

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Philip dikutip dalam Muhamad, desain penelitian adalah cetak biru bagi pengumpulan data, pengukuran dan penganalisisan data. Desain ini membantu ilmuwan dalam mengalokasi sumber daya yang terbatas dengan mengemukakan pilihan-pilihan penting.¹ Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka desain penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kausalitas.

Penelitian kausalitas adalah penelitian yang berdasarkan pada kejadian sebab-akibat. Unsur pokok sebab akibat menurut Cooper dan Emory dikutip dalam Muhammad, adalah bahwa A “menghasilkan” B atau A “menyebabkan” B terjadi.² Penelitian kausalitas pada penelitian ini adalah mengenai Pengaruh Pelatihan, Efikasi Diri, dan Keterikatan Karyawan terhadap Kinerja Karyawan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Palembang pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Palembang yang beralamatkan di Jln. Demang Lebar Daun No. 2311, Kel. Demang Lebar Daun, Kec. Ilir Barat 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

¹ Muhamad, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*”. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014 hlm:134.

² *Ibid*, hlm, 137

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 2 minggu dalam masa kerja.

D. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian peneliti sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah kinerja karyawan pada Bank Syariah Mandiri.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Palembang berjumlah 74 karyawan yang kemudian diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarakan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu.⁵ Adapun pemilihan sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan beberapa kriteria:

³ Soeratno dan Arsyad Lincolin, “Metodologi Penelitian”, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2015, hlm, 132

⁴ *Ibid*, hlm, 135

⁵ Sugiyono, “Statistika untuk Penelitian”, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm, 112

Tabel 3.1
Tahap Penyelesaian Untuk Sampel Penelitian

Kriteria Pemilihan Sampel	Penjelasan
Kriteria Umum: Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Palembang	Pada kriteria umum ini, pemilihan sampel yang diambil ialah seluruh karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Palembang.
Kriteria Khusus: a. Karyawan Bank Syariah Mandiri yang sudah bekerja minimal 2 tahun. b. Pendidikan terakhir karyawan Bank Syariah Mandiri minimal D3.	a. Pada kriteria khusus ini karyawan yang dijadikan sampel ialah karyawan yang minimal sudah bekerja kurang lebih selama 2 tahun. b. Karyawan yang dijadikan sampel juga minimal pendidikan terakhir D3.

Sumber: sumber berasal dari penelitian, 2019

Dari kriteria tersebut, responden yang dijadikan sampel hanyalah responden yang memenuhi kriteria itu saja. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 62 responden.

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model sistematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.⁶ Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner sebagai instrumen penelitian.

2. Sumber Data

Data adalah semua hasil observasi atau pengukuran yang telah dicatat.⁷ Sumber data dalam penelitian ini yang digunakan adalah sumber data primer yang artinya data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.⁸

⁶ Suryani dan Hendryadi, “*Metode Riset kuantitatif*”, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016, hlm: 137

⁷ Soeratno dan Arsyad Lincolin, “*Metodologi Penelitian*”, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2015, hlm, 173.

⁸ *Ibid*, hlm, 178.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan tujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.⁹ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara teknik penyebaran angket/ kuesioner. Teknik penyebaran angket/ kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.¹⁰

Jenis skala yang digunakan peneliti adalah skala likert. Skala likert menurut Kinner dikutip dalam Muhamad, adalah skala yang berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang, dan lainnya.¹¹

⁹ Riska Prilia, "Pengaruh Produk, Harga, Lokasi dan Merek terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda pada CV Safari Motor Plaza Baturaja" Palembang: Uin Raden Fatah, 2018, hlm, 62.

¹⁰ Soeratno dan Arsyad Lincolin, "Metodologi Penelitian", Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2015, hlm, 197.

¹¹ Muhamad, "*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*". Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014 hlm: 102.

Skala Likert 5 titik (versi asli dari Dr. Rensist Likert), :

Tabel 3.2

Tebel Skala Likert

No.	Simbol	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

H. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi, yang menjadi sebab akibat perubahannya atau timbunya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pelatihan (X1), Efikasi Diri (X2), dan Keterikatan Karyawan (X3).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, atau yang mnejadi akibat karena adanya variabel lain (variabel

bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja Karyawan (Y).

I. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menurut Young dikutip dalam Fenti Hikmawati, adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau “mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain.”¹²

Dari judul penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas X (Pelatihan, Efikasi Diri dan Keterikatan Karyawan) dan Variabel terikat Y (Kinerja Karyawan):

¹² Hikmawati Fenti, “Metodologi Penelitian”, Depok: PT. Raja Grafindo, 2018, hlm, 202.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel (X1, X2 dan X3)

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Pelatihan	Pelatihan adalah suatu proses memperbaiki keterampilan kerja karyawan untuk membantu pencapaian tujuan perusahaan	1) Instruktur Pelatih memiliki syarat-syarat yang memadai sesuai dengan bidangnya, profesional dan berkompeten. 2) Peserta Peserta yang mengikuti pelatihan sudah sesuai kualifikasi yang ditentukan. 3) Materi Materi yang diberikan sesuai dengan tujuan pelatihan. 4) Metode Metode yang digunakan pun sesuai dengan	Skala Likert

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
			<p>jenis materi dan kemampuan peserta pelatihan.</p> <p>5) Tujuan Tujuan yang telah ditetapkan, sebagaimana awal tujuan diadakannya pelatihan guna untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan.</p>	
2.	Efikasi Diri	Efikasi diri adalah suatu kepercayaan yang muncul karena memiliki keyakinan diri atas kemampuan yang dimilikinya dalam menjalankan suatu pekerjaannya, sehingga mampu	<p>1) Level (tingkat) Mengukur tingkat kemampuan dalam menghadapi suatu hal.</p> <p>2) Strength (kekuatan) Tingkat kekuatan</p>	Skala Likert

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
		memperoleh suatu keberhasilan.	<p>dan kegigihan dalam menghadapi tugas atau apapun.</p> <p>3) Generality (umum)</p> <p>Kesiapan dalam menghadapi situasi yang ada.</p>	
3.	Keterikatan Karyawan	Keterikatan karyawan adalah ikatan kerja yang melibatkan karyawan secara penuh dan mau benar-benar terikat dalam suatu organisasi.	<p>1) Karyawan merasa bersemangat dalam bekerja</p> <p>Pada dimensi ini karyawan memiliki semangat atau tidak dalam menjalankan pekerjaan yang ia jalankan.</p> <p>2) Karyawan merasa pekerjaannya menantang</p> <p>Seorang karyawan</p>	Skala Likert

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
			<p>apabila menjalankan atau mengerjakan suatu pekerjaannya adakah tantangan yang diterima.</p> <p>3) Karyawan merasa terinspirasi dari pekerjaannya Adakala karyawan mendapatkan inspirasi dari pekerjaannya untuk suatu hal baru.</p> <p>4) Karyawan bangga dengan pekerjaannya Semangat bekerja juga bisa dipengaruhi bangga tidaknya seorang karyawan dalam</p>	

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
			<p>pekerjaannya.</p> <p>5) Karyawan merasa senang saat bekerja secara intens</p> <p>Dimensi ini mengukur tingkat kesenangan seseorang dalam bekerja.</p> <p>6) Karyawan mendalami pekerjaan yang sedang dikerjakan</p> <p>Seorang karyawan akan menghasilkan pekerjaan dengan baik, apabila ia menjalankan pekerjaannya dengan tekun.</p>	

Sumber : sumber berasal dari peneliti, 2020

Tabel 3.4
Definisi Operasional variabel (Y)

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan	Kinerja adalah tingkat efektivitas dan efisiensi yang ditunjukkan oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari di suatu organisasi atau perusahaan pada periode tertentu	<p>1) Jumlah pekerjaan Dimensi ini menunjukkan jumlah pekerjaan yang diusulkan individu atau kelompok sebagai persyaratan yang menjadi standar pekerjaan.</p> <p>2) Kualitas pekerjaan Setiap karyawan dalam perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu untuk dapat menghasilkan pekerjaan sesuai kualitas yang dituntut.</p> <p>3) Ketepatan waktu Setiap pekerjaan memiliki karakteristik yang berbeda, untuk jenis pekerjaan tertentu harus diselesaikan tepat waktu,</p>	Skala Likert

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
		<p>karena memiliki ketergantungan atas pekerjaan lainnya.</p> <p>4) Kehadiran Suatu jenis pekerjaan tertentu menuntut kehadiran karyawan dalam mengerjakannya sesuai waktu yang ditentukan.</p> <p>5) Kemampuan kerja sama Tidak semua pekerjaan dapat diselesaikan oleh satu orang karyawan saja.</p>	

Sumber : sumber berasal dari peneliti, 2020

J. Teknik Analisis Data

Menentukan teknik analisis merupakan sebuah proses yang terintegrasi dalam prosedur penelitian. Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang sudah diajukan. Hasil analisis data selanjutnya diinterpretasikan dan dibuatkan kesimpulannya.

Dari hasil operasional variabel diperoleh skala data/ variabel untuk setiap indikator, baik variabel independent maupun dependent

adalah ordinal (yang menunjukkan tingkatan), maka peneliti memutuskan bentuk instrumennya dengan skala likert dengan 5 tingkatan. Adapun instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Instrumental

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan keabsahan instrumen mengukur objek yang diukur.¹³ Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel serta bernilai positif signifikan yaitu 5% maka data tersebut bisa dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung nilainya lebih kecil dari r tabel maka data tersebut tidak valid.¹⁴

b. Uji Realibilitas

Menurut Sekaran dikutip dalam Soeratno dan Lincolin Arsyad, adalah suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas dari kesalahan) dan karena ini menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam *item* dalam instrumen.¹⁵ Dan uji

¹³ Muhamad, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*”. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014 hlm: 145.

¹⁴ Soeryono, Soegoto, Eddy. *Marketing Research*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017). Hal: 126.

¹⁵ Soeratno dan Arsyad Lincolin, “*Metodologi Penelitian*”, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2015, hlm, 187.

realibilitas ini menunjukkan konsistensi instrumen dalam memberikan hasil pada waktu dan tempat yang berbeda.¹⁶

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksud untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi distribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*Bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Berdasarkan pengertian uji normalitas tersebut maka uji normalitas di sini tidak dilakukan per variabel (*univariabel*) tetapi hanya nilai residual terstandarisasinya (*multivariate*).¹⁷ Pada uji normalitas ini peneliti menggunakan uji kolmogorov-smirnov.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolonieritas terjadi apabila kolerasi linier mendekati sempurna antara lebih dari dua variabel. Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam

¹⁶ Muhamad, "*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*". Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014 hlm: 156.

¹⁷ Dr. Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, hlm, 69.

suatu model regresi yang berbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas ataupun tidak. Apabila dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolonier.

Untuk mengidentifikasi adanya masalah multikolonieritas dimana jika nilai R^2 tinggi, misalnya 0,80 dan uji F menolak hipotesis nol, tetapi nilai t statistik sangat kecil ataupun tidak ada variabel bebas yang secara signifikan, maka hal ini akan menunjukkan adanya gejala multikolonieritas.¹⁸

Dimana dalam penelitian ini menggunakan Uji Multikolinieritas dengan melihat Nilai R^2 dan nilai t statistik, yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai R^2 dan nilai t statistik. Apabila nilai R^2 tinggi dan uji F menolak hipotesis nol, tetapi nilai t statistik sangat kecil atau bahkan tidak mempunyai variabel bebas yang secara signifikan dengan hal ini menunjukkan adanya gejala multikolonieritas. Pada uji multikolinearitas peneliti menggunakan uji tolerance (tol) dan variance inflation factor (vif).

¹⁸ *Ibid.* hlm, 81.

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasitas merupakan varian variabel dimana model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homoskedastisitas. Dimana diharapkan model regresi adalah homoskedastisitas.¹⁹

Dimana dalam penelitian uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Glejser, yang mana metode glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residual, jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residual dalam model yang terdapat masalah heteroskedastisitas. Maka dari itu, persamaan yang digunakan untuk melakukan uji glejser:

$$|u_i| = a + \beta X_i + \sigma_i$$

Dimana :

$|u_i|$ = Nilai residual mutlak

X_i = Variabel Bebas

Dimana jika β signifikan maka terdapat pengaruh terhadap variabel bebas dengan nilai residual mutlak sehingga bisa dikatakan bahwa terdapat gejala heterokedastisitas, demikian pula sebaliknya.

¹⁹ *Ibid.* Hlm, 95

d. Uji Linearitas

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan yang merupakan model linier atau tidak. Hasil dari uji linieritas ini adalah sebagai informasi apakah model yang dibuktikan merupakan model linier, kuadrat, atau kubik. Untuk dapat mengidentifikasi apakah model sebaiknya menggunakan persamaan linier atau tidak, maka digunakan metode analisis, grafik dan metode statistik. Metode statistik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian linieritas adalah sebagai berikut Dubin-Watson Test, Ramsey Test, LM Test, dan MWD Test.²⁰

Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dengan SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Pada uji linearitas peneliti menggunakan uji LM test.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanupulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi, analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah

²⁰ *Ibid.*Hlm:145.

variabel independennya minimal 2.²¹ Metode analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan pembelian

X1 = Produk

a = Konstanta

e = Error atau sisa (residual)

b1 = Koefisien pelatihan

b2 = Koefisien efikasi diri

b3 = Koefisien keterikatan karyawan

4. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dinyatakan handal jika nilai cronbach lebih dari 0.600.²²

²¹ Sugiyono, "Statistika untuk Penelitian", Bandung: Alfabeta, 2017, hlm, 272

²² Putu Yogi Handika dan I Gst. Salit Ketut Netra, "Pengaruh Kompensasi Finansial, Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan pada Bakung Sari Hotel Kuta, Badung" E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No.5, 2016, hlm, 7.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Ketetapan model regresi sampel data menaksir nilai aktual yang dapat diukur dari *goodness of fit-nya*. Secara statistik dapat diukur dari nilai koefisien uji statistik F (F-test) dan uji statistik t (t-test).

c. Uji signifikan parsial (Uji T)

Uji statistik t dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima dan H_1 ditolak jika *p-value* lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (*p-value* > 0,05). Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat.
- 2) H_0 diterima dan H_1 ditolak jika *p-value* lebih kecil sama dengan $\alpha = 0,05$ (*p-value* > 0,05). Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel terikat.